

Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Purworejo memberikan bantuan sebagai program Corporate social responsibility (CSR) yang disalurkan untuk pembangunan jembatan Mranti dalam bentuk hibah sebesar Rp.351 juta. Bantuan diserahkan langsung Chief Executive Officer (CEO) Wilayah Yogyakarta Arif Suwasono, yang diterima Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM yang diteruskan kepada Kepala Kelurahan Mranti, dalam acara tasyakuran optimalisasi bisnis outlet dari kantor cabang pembantu menjadi kantor cabang Purworejo, di kantor BNI cabang Purworejo pada Kamis malam (27/10).

Selain itu juga diserahkan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Kabupaten Purworejo, dan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Penyerahan itu juga disaksikan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD), Sekda Purworejo, Asisten Sekda, dan sejumlah Kepala Dinas Instansi terkait.

Seperti dijelaskan CEO Wilayah Yogyakarta Arif Suwasono, BNI telah ditunjuk sebagai bank penyalur bantuan PIP bagi siswa SMA, sebagai salah satu upaya untuk mendukung program pemerintah dalam menyalurkan dana bantuan dan memberikan sedukasi untuk mendorong budaya menabung. BNI juga telah ditunjuk untuk menyalurkan program bantuan dari kementerian sosial berupa dukungan sistem dari BNI.

“Untuk penyaluran bantuan sosial yang diterima masyarakat akan dilakukan secara non tunai melalui KKS dengan menggunakan warung gotong royong elektronik Kelompok usaha bersama (E-Warong KUBE). Ini merupakan wadah usaha berbasis koperasi yang didukung oleh konsep Branchless Banking BNI (Agen46) dan Rumah pangan kita dari Bulog,” jelasnya.

Menurut Arif Suwasono, Agen46 merupakan agen individu yang ditunjuk oleh BNI sebagai kepanjangan tangan BNI dalam melakukan layanan perbankan sederhana seperti tarik tunai tabungan, setoran tabungan, transfer antara rekening, pembelian pulsa serta pembayaran rekening listrik. “Maka pada satu e-Warong KUBE tertanam fungsi sebagai penjual bahan

kebutuhan pokok (Rumah Pangan Kita) sekaligus juga berfungsi sebagai Branchless Banking sebagai Agen46, sehingga menjadi sebuah perpaduan yang lengkap,” ujarnya.

Dalam sambutannya Bupati mengucapkan selamat kepada BNI Kantor Cabang Pembantu Purworejo, yang per tanggal 24 Oktober 2016 telah ditingkatkan statusnya menjadi Kantor Cabang Utama. Teriring harapan peningkatan status ini, BNI Kantor Cabang Utama Purworejo akan semakin maksimal dalam berpartisipasi mendukung program-program Pemerintah Kabupaten Purworejo maupun dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dan masyarakat pada umumnya. Peningkatan status ini terasa semakin melengkapi keberadaan E-Warong KUBE. “Mudah-mudahan dana CSR dari BNI akan memberikan manfaat bagi para penerima, sekaligus menjadi teladan bagi BUMN/BUMD atau perusahaan lainnya, untuk tidak segan-segan menggelontorkan dana CSR-nya bagi kepentingan masyarakat luas,” harapnya.

Dikatakan Agus Bastian, keberadaan lembaga keuangan dan perbankan memiliki posisi strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor ekonomi di era sekarang ini. Dikatakan demikian karena lembaga keuangan dan perbankan merupakan institusi yang mengakumulasi modal dan kapital baik itu dari Pemerintah maupun pihak lain. Disamping itu juga menyediakan berbagai layanan kepada masyarakat baik dalam bentuk simpan-pinjam, perkreditan maupun berbagai transaksi yang lain, yang kesemuanya itu ditujukan bagi kemudahan layanan kepada stakeholders, masyarakat dan para nasabah sendiri.

Menurutnya, berbagai fasilitas yang diberikan oleh lembaga perbankan memiliki kontribusi yang sangat vital bagi ketahanan ekonomi daerah. Fasilitas tersebut mampu mendorong tumbuhnya usaha kecil, sehingga berdampak pada meningkatnya produksi masyarakat dan juga penyerapan tenaga kerja yang tinggi, yang pada akhirnya menjadi sumbangan positif terhadap perekonomian daerah.